BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penilaian non tes. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa saat melakukan proses kegiatan pembelajaran (KBM) di kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Selain observasi, data diperoleh melalui wawancara yang dilakukan terhadap beberapa informan di MINU Ngingas Waru Sidoarjo yaitu Kepala Sekolah, guru yang mengajar di kelas V, dan beberapa siswa. Wawancara dilakukan di saat responden mempunyai waktu luang untuk diwawancarai, yaitu ketika waktu istirahat dari aktivitas pembelajaran.

Di samping observasi dan wawancara, data juga dikumpulkan melalui penilaian non test. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis siswa terhadap belajarnya, penilaian dilakukan mulai pada tahap pra siklus yang digunakan untuk mengetahui kondisi awal dari keterampilan menulis siswa, juga pada tahap siklus I dan II untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa. Untuk penyajian data pada penelitian ini peneliti mengelompokkan tahapan penelitian menjadi tiga kelompok, yaitu pada:

1. Tahap pra siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap siklus I, dan
3. Tahap siklus II

📖 Berikut ini penyajian data pada tiap-tiap tahapnya:

1. Hasil Tahap pra siklus

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan melakukan pre test. Wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah, guru Bahasa Indonesia kelas V dan salah satu siswa kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menulis siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut hasil wawancara terhadap Kepala MINU Ngingas Waru Sidoarjo yang bernama Dra. Ma'rufah yang dilakukan ketika tidak ada jadwal jam pembelajaran di kelas, yaitu pada hari rabu tanggal 16 Desember 2015 pukul 9.00- 10.00 WIB di ruang kepala sekolah.

Peneliti meminta izin untuk mengadakan penelitian di MINU Ngingas Waru Sidoarjo dan Kepala Madrasah memberikan respon yang sangat baik. Setelah meminta izin kepada kepala Madrasah untuk mengadakan penelitian di kelas V, peneliti meminta izin pula untuk bertemu dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui lebih jauh kondisi pembelajaran di kelas. Di samping wawancara dengan kepala Madrasah, wawancara juga dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada hari rabu tanggal 16 Desember 2015 pada pukul 09.30 sampai jam 10.00 WIB di ruang kantor guru. Namun sebelum diadakan wawancara dengan guru pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan pada tanggal 16 Desember 2015, peneliti sudah melakukan wawancara namun melalui telephon genggam atau handphone. Jadi untuk memperjelas informasi yang diperoleh peneliti melakukan wawancara lagi secara langsung. Wawancara dilakukan ketika guru tersebut tidak ada jam pembelajaran di kelas. Hasil wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran adalah masih terdapat peserta didik yang belum mampu menulis karangan cerita dengan aturan penulisan termasuk susunan SPOK yang baik dan benar. Dari pihak gurunya sendiri dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media ataupun metode yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sehingga masih banyak peserta didik yang kurang faham dalam mengerjakan tugas menulis karangan. Selain wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, wawancara juga dilakukan dengan siswa kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada hari rabu tanggal 16 Desember 2015 pada pukul 12.00 – 12.30. Wawancara ini dilakukan pada saat siswa pulang sekolah. Ternyata masih banyak siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesulitan dalam menyusun kalimat sehingga nilai peserta didik masih ada yang dibawa KKM.

Selain dari hasil wawancara peneliti juga memperoleh nilai hasil pre test yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 28 Agustus 2015. Adapun tujuan pre tes adalah untuk mengetahui seberapa jauh keterampilan menulis di kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo pembelajaran Bahasa Indonesia. Berikut hasil pre tes kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo :

Tabel 2.5
Nilai Pre Test siswa kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Ach. Nur Yasin	L	50	Tidak Tuntas
2	Ach. Ainul Yaqin	L	65	Tidak Tuntas
3	Alifah Dzikra	P	80	Tuntas
4	Angga Prasetya	L	40	Tidak Tuntas
5	Aulia Nanda A.	L	80	Tuntas
6	Cindy Efelina Z. P	P	95	Tuntas
7	Dwi Cahya Kamila	P	75	Tuntas
8	Dzurrotul Mumtas	P	80	Tuntas
9	Dzurrotun N.	P	85	Tuntas
10	Hikmatul Fatikhah	P	90	Tuntas
11	Ilham Yurifudin	L	50	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Irfan Zaifudin	L	70	Tidak Tuntas
13	Meza Luna S. B	P	80	Tuntas
14	Mufarrokhah	P	70	Tidak Tuntas
15	M. Agung I. A	L	60	Tidak Tuntas
16	M. Alfin Nasikh	L	65	Tidak Tuntas
17	M. Anim Falakh	L	65	Tidak Tuntas
18	M. Arofi f.	L	80	Tuntas
19	M. Faran	L	40	Tidak Tuntas
20	M. Habib A.	L	45	Tidak Tuntas
21	M. Ubaidillah Karim	L	70	Tidak Tuntas
22	M. Risky F.	L	65	Tidak Tuntas
23	Nada Wardatus S.	P	80	Tuntas
24	Nadiyah Aisyah	P	95	Tuntas
25	Nayla Yuni O.	P	70	Tidak Tuntas
26	Nurdina F. F	P	85	Tuntas
27	Siti Aisyah	P	80	Tuntas
28	Very Taufik A.	L	50	Tidak Tuntas
29	Vina Dwi Ningtiyas	P	40	Tidak Tuntas
30	Zahrul Suci M.	P	45	Tidak Tuntas
	$nilai\ rata = \frac{jumlah\ semua\ nilai\ siswa}{jumlah\ siswa}$		$\frac{2.045}{30} = 68$	

Dari table 2,5 hasil pre test masih belum mencapai hasil yang maksimal. Terbukti dari hasil nilai rata-rata pre test siswa pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran Bahasa Indonesia masih 68, nilai ini masih di bawah standart ketuntasan yang telah ditetapkan oleh MINU Ngingas Waru Sidoarjo yaitu 75. Siswa yang tuntas hanya 13 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas 17 siswa, sehingga dapat dihitung prosentasi ketuntasan belajar adalah 43,3%. Menurut tabel tingkat keberhasilan siswa jika keberhasilan masih mencapai 43,3% yang masuk dalam tabel keberhasilan kategori kurang dari 60,5% dikatakan gagal atau tidak baik. Peneliti menganggap bahwa penggunaan metode *picture and picture* dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan jika siswa mampu menyelesaikan sebuah karangan deskripsi dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75% .

2. Hasil Siklus I

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tindakan:

a. Perencanaan siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, obervasi dan refleksi, seperti berikut ini:

1) Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menyiapkan instrumen observasi aktivitas siswa dan intrumen observasi aktivitas guru.

c. Menyiapkan media gambar kartun yang berjumlah 6 buah.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Desember 2015. Adapun pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut: Guru mengucapkan salam *"Assalamualaikum Warahmatullohiwabarokatuh"*. Sebelum pelajaran dimulai, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dengan membaca *basmallah.* Guru menanyakan kabar siswa, kemudian guru memberikan *ice breaking* melatih konsentrasi : "Guru memberi *ice breaking* berupa kalau guru menyebut kata ulat dengan mengucap kata pendek tetapi memperagakan tangannya panjang kalau ular guru menyebut kata panjang dengan memperagakan tangannya pendek untuk melatih konsentrasi siswa". Kemudian guru mengajukan pertanyaan untuk menggali kemampuan awal siswa "Siapa disini yang pernah membuat karangan cerita?". Setelah itu guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan manfaat materi yang akan dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya guru menunjukkan contoh gambar kartun kepada peserta didik untuk memancing keingintahuan peserta didik. Guru menjelaskan sekilas mengenai gambar yang dicontohkan. Kemudian Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang kurang difahami. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Kemudian Guru membagikan lembar kerja kepada peserta didik *(Terlampir 5).*

Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Guru berkeliling untuk memantau peserta didik, barangkali masih ada yang kurang faham. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk kedepan kelas membacakan hasil tulisannya didepan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas. Setelah dibacakan hasil tulisannya, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil tulisannya dibangku guru untuk dinilai. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar materi yang kurang difahami.

Sebelum pelajaran ditutup guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari. Guru memotivasi siswa untuk jangan bosan-bosan terus berkarya dalam meningkatkan ketrampilan menulis cerita. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru dan siswa mengakhiri dengan mengucapkan *hamdalah* bersama-sama. Dan diakhiri dengan guru mengucapkan salam *" Wassalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh"*

3) Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran selama siklus I yang dapat dilihat *dilampiran 7*

Pada tabel 2.8 lampiran 7 diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa di MINU Ngingas Waru Sidoarjo dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 31 sedangkan skor maksimalnya adalah 40, sehingga dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dihitung prosentasinya adalah 77,5% lebih kecil dari prosentasi yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Dari prosentasi ketuntasan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup.

b. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran selama siklus I yang dapat dilihat *dilampiran 6*

Dari tabel 2.9 pada *lampiran 6* dapat diketahui bahwa hasil observasi guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama yang dilakukan peneliti terhadap observasi keterampilan mengajar guru atas belajar siswa di MINU Ngingas Waru Sidoarjo dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 32 sedangkan skor maksimalnya 40, sehingga dapat dihitung prosentasinya adalah 80% lebih kecil dari prosentasi yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Dari perolehan prosentase ketuntasan aktivitas pembelajaran guru selama kegiatan pembelajaran dalam kategori cukup baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Hasil Penilaian Siswa

Tabel 2.6

Hasil Penilaian Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Ach. Nur Yasin	L	65	Tidak Tuntas
2	Ach. Ainul Yaqin	L	60	Tidak Tuntas
3	Alifah Dzikra	P	80	Tuntas
4	Angga Prasetya	L	75	Tidak Tuntas
5	Aulia Nanda A.	L	80	Tuntas
6	Cindy Efelina Z. P	P	80	Tuntas
7	Dwi Cahya Kamila	P	75	Tuntas
8	Dzurrotul Mumtas	P	85	Tuntas
9	Dzurrotun N.	P	85	Tuntas
10	Hikmatul Fatikhah	P	90	Tuntas
11	Ilham Yurifudin	L	80	Tuntas
12	Irfan Zaifudin	L	70	Tidak Tuntas
13	Meza Luna S. B	P	80	Tuntas
14	Mufarrokhah	P	80	Tuntas
15	M. Agung I. A	L	75	Tuntas
16	M. Alfin Nasikh	L	65	Tidak Tuntas
17	M. Anim Falakh	L	65	Tidak Tuntas
18	M. Arofi f.	L	80	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	M. Faran	L	75	Tuntas
20	M. Habib A.	L	60	Tidak Tuntas
21	M. Ubaidillah Karim	L	65	Tidak Tuntas
22	M. Risky F.	L	80	Tuntas
23	Nada Wardatus S.	P	80	Tuntas
24	Nadiyah Aisyah	P	80	Tuntas
25	Nayla Yuni O.	P	65	Tidak Tuntas
26	Nurdina F. F	P	80	Tuntas
27	Siti Aisyah	P	85	Tuntas
28	Very Taufik A.	L	65	Tidak Tuntas
29	Vina Dwi Ningtiyas	P	60	Tidak Tuntas
30	Zahrul Suci M.	P	60	Tidak Tuntas
	$nilai\ rata = \frac{jumlah\ semua\ nilai\ siswa}{jumlah\ siswa}$		$\frac{2.220}{30}$ = 74	

Rata-rata Nilai Tercapai = X = $\frac{\sum X}{\sum N}$

$$= \frac{2.220}{30} = 74$$

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.7

Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes siswa	74
2	Jumlah siswa yang tuntas	18
3	Persentase ketuntasan belajar	$=\frac{Jumlah\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ siswa}$ x 100% $= \frac{18}{30}$ x 100% = 60%

Dari tabel 2.7 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dalam pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 74 dan ketuntasan belajar mencapai 60% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 18 siswa dan siswa yang tidak tuntas 12 siswa. Hasil tersebut menujukkan bahwa nilai yang dicapai belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 60% lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar di atas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa keterampilan siswa masih dikategorikan cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Refleksi

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, terdapat peningkatan dalam belajar siswa bila dibandingkan dengan hasil pra siklus pada hasil pre test dengan nilai rata-rata siswa 68. Akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal, karena masih ada 12 siswa yang nilainya belum mencapai SKM. Hal ini disebabkan oleh:

1) Kesiapan guru bisa dikatakan belum maksimal. Guru perlu mempersiapkan pemilihan kata yang lebih tepat dalam membuka pelajaran, sehingga bisa menumbuhkan minat dan antusias siswa dalam pelajaran.
2) Media gambar yang digunakan guru sebagai pendukung penerapan metode pembelajaran *picture and picture* kurang menarik dan gambar terlalu kecil sehingga masih ada siswa yang sering bertanya soal gambar.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian siklus I, dapat disimpulakan bahwa tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan perlu pertimbangan aktivitas guru ataupun materi yang menghambat keberhasilan dalam melakukan siklus II maka dari itu tahapan akan diulang pada tindakan siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil Siklus II

Pada tahap siklus II ini peneliti melakukan beberapa tindakan:

a. Perencanaan siklus II

Dari hasil siklus I, ada beberapa kendala yang dihadapi. Maka, peneliti berupaya untuk memperbaiki dan mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada siklus I agar tidak terulang pada siklus II. Sebelum melaksanakan siklus II guru lebih menyiapkan secara maksimal, menyiapkan media gambar sebagai pendukung yang lebih menarik lagi. agar siswa lebih terimajinasi dan terinspirasi dari gambar yang berwarna tersebut dalam mengarang deskripsi kemudian siswa yang berani maju ke depan akan diberi reward.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 Januari 2016. Sebelum memulai pembelajaran pada siklus II ini, Guru mengucapkan salam *"Assalamualaikum Warahmatullohiwabarokatuh"*. Sebelum pelajaran dimulai, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dengan membaca *basmallah.* Guru menanyakan kabar siswa. kemudian guru memberikan *ice breaking* melatih konsentrasi: "Guru memberi *ice breaking* berupa kalau guru bilang tepuk satu maka siswa tepuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu, jika guru bilang tepuk dua maka siswa tepuk dua dan jika guru bilang tepuk tiga maka siswa tepuk tiga. Dan ini dilakukan berulang-ulang dengan lebih cepat". Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan manfaat materi yang akan dicapai.

Pada bagian inti guru menunjukkan contoh gambar kartun kemudian kepada peserta didik untuk memancing keingintahuan peserta didik. Guru menjelaskan sekilas mengenai gambar yang dicontohkan. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang kurang difahami. Setelah itu guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Guru membagikan lembar kerja kepada peserta didik *(Terlampir 9).* Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Guru berkeliling untuk memantau peserta didik, barangkali masih ada yang kurang faham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menunjuk salah satu siswa untuk kedepan kelas membacakan hasil tulisannya didepan kelas. Setelah dibacakan hasil tulisannya, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil tulisannya dibangku guru untuk dinilai.

Pada bagian akhir guru meminta siswa untuk mempelajari lagi tata cara penulisan yang benar dalam karangan. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar materi yang kurang difahami. kemudian guru memberikan reward kepada peserta didik yang berani mempresentasikan hasil tulisannya tadi didepan kelas. Kemudian Guru memotivasi siswa untuk jangan bosan-bosan terus berkarya untuk meningkatkan ketrampilan menulis cerita. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru dan siswa mengakhiri dengan mengucapkan *hamdalah* bersama-sama. Yang terakhir Guru mengucapkan salam *" Wassalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh"*.

(1) Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran selama siklus II dapat dilihat pada lampiran 11:

Pada tabel 2.12 yang terdapat pada lampiran 11 dapat diketahui bahwa hasil obeservasi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa di MINU Ngingas Waru Sidoarjo dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 37 sedangkan skor maksimalnya adalah 40, sehingga dapat dihitung prosentasinya adalah 92,5% lebih besar dari prosentasi yang dikehendaki yaitu sebesar 90%. Dari prosentasi ketuntasan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori sangat baik.

b. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran selama siklus II dapat dilihat pada lampiran 10.

Dari tabel 2.13 yang terdapat pada lampiran 10 dapat diketahui bahwa hasil observasi guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II yang dilakukan peneliti terhadap observasi keterampilan mengajar guru atas belajar siswa MINU Ngingas Waru Sidoarjo dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 38 sedangkan skor maksimalnya 40, sehingga prosentasinya adalah 95% lebih besar dari prosentasi yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Dari prosentasi ketuntasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori sangat baik..

c. Hasil Penilaian Siswa

Tabel 2.8

Hasil Penilaian Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Ach. Nur Yasin	L	90	Tuntas
2	Ach. Ainul Yaqin	L	70	Tidak Tuntas
3	Alifah Dzikra	P	85	Tuntas
4	Angga Prasetya	L	95	Tuntas
5	Aulia Nanda A.	L	90	Tuntas
6	Cindy Efelina Z. P	P	85	Tuntas
7	Dwi Cahya Kamila	P	95	Tuntas
8	Dzurrotul Mumtas	P	95	Tuntas
9	Dzurrotun N.	P	90	Tuntas
10	Hikmatul Fatikhah	P	95	Tuntas
11	Ilham Yurifudin	L	90	Tuntas
12	Irfan Zaifudin	L	70	Tidak Tuntas
13	Meza Luna S. B	P	90	Tuntas
14	Mufarrokhah	P	95	Tuntas
15	M. Agung I. A	L	90	Tuntas
16	M. Alfin Nasikh	L	95	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	M. Anim Falakh	L	85	Tuntas
18	M. Arofi f.	L	90	Tuntas
19	M. Faran	L	95	Tuntas
20	M. Habib A.	L	95	Tuntas
21	M. Ubaidillah Karim	L	90	Tuntas
22	M. Risky F.	L	95	Tuntas
23	Nada Wardatus S.	P	90	Tuntas
24	Nadiyah Aisyah	P	95	Tuntas
25	Nayla Yuni O.	P	95	Tuntas
26	Nurdina F. F	P	90	Tuntas
27	Siti Aisyah	P	90	Tuntas
28	Very Taufik A.	L	95	Tuntas
29	Vina Dwi Ningtiyas	P	95	Tuntas
30	Zahrul Suci M.	P	95	Tuntas
	$nilai\ rata = \frac{jumlah\ semua\ nilai\ siswa}{jumlah\ siswa}$		$\frac{2.715}{30}$ = 91	

Rata-rata Nilai Tercapai = X $=\frac{\sum X}{\sum N}$

$$= \frac{2715}{30} = 91$$

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.9

Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes siswa	91
2	Jumlah siswa yang tuntas	28
3	Persentase ketuntasan belajar	$=\frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa}$ x 100% $= \frac{28}{30}$ x 100% = 93,3%

Dari tabel 2.9 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode *picture and picture* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus II ,diperoleh nilai rata tes siswa adalah 91 dan ketuntasan belajar mencapai 93,3% dengan jumlah siswa yang tidak tuntas belajar 2 siswa dan yang tuntas belajar 28 siswa, hasil tersebut menujukkan bahwa nilai yang dicapai sudah tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 93,3% lebih besar dari prosentase ketuntasan yang dikendaki yaitu 75%. Dari prosentasi di atas, menurtut tabel 2.9 tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa dikategorikan sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Refleksi

Adapun hasil belajar yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut:

a. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 95% berada dalam kategori sangat baik, kriteria keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II dikatakan sudah sangat baik oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan pada siklus selanjutnya.
b. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kritria keberhasilan 92,5% berada pada kategori sangat baik, ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berasil dengan baik.
c. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode semakin baik. Siswa mampu merangkai kalimat dengan baik dan menulis penggunaan ejaan bahasa dengan benar.
d. Pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *picture and picture* membawa dampak positif terhadap penulisan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga siswa dalam menulis karangan menggunakan penggunaan ejaan yang baik dan benar.

e. Warna gambar yang digunakan guru harus menarik, supaya bisa membuat siswa mudah menemukan inspirasi dan imajinasi dalam membuat sebuah karangan deskripsi.

B. Pembahasan

1. Keterampilan menulis karangan sebelum diberikan tindakan yakni penerapan metode *picture and picture*

   Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada tahap pra siklus itu dapat diketahui prosentase keberhasilan siswa masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa yang mencapai 68% dengan siswa yang tuntas belajar 13 siswa sedangkan yang tidak tuntas 17 siswa, sehingga dapat dihitung prosentasinya 43,3%.

   Pada tahap pra siklus siswa masih banyak yang di bawah KKM, hal ini disebabkan guru dalam proses pembelajaran tidak menggunakan strategi, metode maupun media yang menarik, sehingga siswa masih merasa kesulitan dalam mendeskripsikan bentuk gambar melalui sebuah kalimat.

2. Penerapan metode *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru yang dilakukan peneliti bahwa penerapan metode *picture and picture* pada siklus I masih dikatakan cukup atau belum berhasil. Hal ini bisa dilihat hasil penilaian siswa dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 31 sedangkan skor maksimalnya 40, sehingga dapat dihitung prosesntasinya 77,5%, dan hasil observasi guru dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 32 sedangkan skor maksimlanya 40, sehingga dapat dihitung prosentasinya adalah 80%.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan penerapan metode *picture and picture* masih rendah adalah perancangan proses pembelajaran pada siklus I yang dilakukan dalam memberikan tugas menggunakan gambar sebagai penunjang yang kurang jelas dan kurang menarik, sehingga siswa kurang berimajinasi dan kurang terinspirasi dalam mendeskripsikan sebuah gambar ke dalam sebuah karangan.

Akan tetapi pada siklus II penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan kelas V bisa dikatakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari penilaian akivitas siswa dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 37 sedangkan skor maksimalnya 40, sehingga dapat dihitung prosentasinya 92,5%, dan aktivitas guru dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 38 sedangkan jumlah skor maksimalnya 40, sehingga dapat dihitung prosentasinya 95%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbaikan pada siklus II, Guru dalam memberikan tugas menggunakan gambar sebagai penunjang yang lebih menarik dan berwarna sehingga siswa bisa berimajinasi dan terinspirasi dalam mendeskripsikan sebuah gambar ke dalam karangan.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa penerapan *metode picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan siswa, sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengarang.

3. Peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan metode *picture and picture*

Pada siklus I dengan penerapan metode *picture and picture* bisa dikatakan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam mengarang deskripsi. Hali ini bisa dilihat hasil pra siklus dari siswa yang lulus 13 siswa sedangkan siswa yang tidak lulus 17 siswa, sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan pada pra siklus yang hanya mencapai 43,3% dengan siklus 1 menjadi siswa yang lulus 18 siswa sedangkan siswa yang tidak lulus 12 siswa, sehingga dapat dihitung prosentasinya adalah 60%.

Akan tetapi pada siklus 1 ini dikatakan belum berhasil karena rata-rata kelasnya masih 74, dimana nilai tersebut masih di bawah KKM Bahasa Indonesia yaitu 75, disamping itu prosentase keberhasilan siswa hanya 60%, dengan prosentase seperti itu belum bisa dikatakan berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase ketuntasan siswa pada siklus I tersebut belum berhasil dikarenakan penggunaan media gambar kurang besar dan kurang menarik sehingga siswa terlihat kurang terinspirasi dalam mendiskripsikan gambar ke dalam bentuk kalimat.

Adapun Pada siklus II ini bisa dikatakan berhasil dengan nilai rata-rata kelasnya mencapai 91, dimana nilai tesrsebut diatas nilai KKM Bahasa Indonesia yang ditentukan yaitu 75, disamping itu keberhasilan siswanya juga mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu dari 30 siswa yang tuntas 28 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas 2 siswa, sehingga prosentasinya mencapai 93,3%, dengan prosentase seperti itu bisa dikatakan berhasil.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id